



PAWAI BUDAYA HUT GIANYAR

HAL 12

UTAMAKAN RAMAH LINGKUNGAN



BEST OF THE BEST EVENT
CALENDAR OF EVENT WONDERFUL 2018
Pekan Kesenian Bali

**PESTA KESENIAN BALI
RAIH PENGHARGAAN
KEMENPAR
Hal. 2**



**BADUNG ADAKAN PEMILIHAN
JEGEG-BAGUS UNTUK
DUTA WISATA
Hal. 10**

Bali Terima Penghargaan Terbaik Kedua Untuk Kearsipan Tingkat Nasional

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mewakili Gubernur Bali telah menerima penghargaan Juara II Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Provinsi terbaik tingkat nasional untuk wilayah Indonesia Timur yang diserahkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Syafruddin.

“Saya memberi apresiasi kepada para arsiparis dan jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (DAP) Provinsi Bali karena penghargaan ini merupakan hasil kerja keras, kerja cerdas, penuh semangat, penuh dedikasi, soliditas organisasi yang didukung dengan kepemimpinan yang baik,” kata Dewa Indra, di Denpasar, Minggu.

Penghargaan tersebut telah diterima Sekda Bali dari MenPAN-RB didampingi Kepala Arsip Nasional RI (ANRI) Mustari Irawan pada acara Penga-

nugerahan ANRI Award 2019 di Makassar, Sabtu (27/4). “Prestasi dapat diraih di manapun kita bertugas dan dalam bidang pengabdian apapun,” ujar Dewa Indra.

Sementara itu, Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali Luh Putu Haryani mengatakan kriteria penilaian meliputi banyak hal seperti pengolahan, pencatatan, kebijakan, ketersediaan sarana prasarana, pemanfaatan teknologi informasi, pembinaan dan hal-hal lain terkait tata kelola kearsipan.

Ia menambahkan, proses penilaian dilengkapi dengan pemeriksaan bukti-bukti fisik dan tim penilai pusat turun ke daerah tanpa sepengetahuan Lembaga Kearsipan Daerah yang dinilai.

“Penilaian dilaksanakan selama hampir tiga bulan, dari bulan Februari sampai dengan April 2019,” ujar Haryani sembari mengatakan prestasi kali ini



Sekda Bali Dewa Made Indra didampingi Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali Luh Putu Haryani berfoto usai menerima penghargaan (ANTARA/HO/Humas Pemprov Bali/Ni Luh Rhismawati)

merupakan peningkatan dari tahun 2018, yang saat itu Provinsi Bali meraih peringkat 4.

Penghargaan Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) diberikan kepada LKD Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Indonesia yang telah menunjukkan keseriusan dan keunggulannya dalam tata kelola kearsipan di wilayahnya masing-masing.

Juara I penghargaan LKD

Wilayah Indonesia Timur diraih LKD Provinsi Sulawesi Tengah, lalu setelah Bali pada posisi II, diikuti berturut-turut Provinsi Gorontalo, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua. Sedangkan untuk tingkat Kabupaten/Kota diraih oleh Kota Banjar Baru, Kabupaten Banjar, Kota Mataram, Kabupaten Sumbawa, Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Manggarai Barat.

Pesta Kesenian Bali Raih Penghargaan Kemenpar



Kepala Dinas Kebudayaan Bali I Wayan Adnyana berfoto bersama dengan Menteri Pariwisata Arief Yahya usai menerima penghargaan. (FOTO ANTARA/HO-Disbud Bali)

Ajang Pesta Kesenian Bali meraih penghargaan sebagai “Best of The Best Event Calendar of Event Wonderful 2018” dari Kementerian Pariwisata, mengalahkan 29 nominator lainnya di seluruh Indonesia.

“Dalam ajang ini, ada 30 nominator yang dianggap baik, konsisten, intensif melakukan

event setiap tahun. Dalam penilaiannya Kementerian Pariwisata menggunakan model survei dengan menggandeng MarkPlus,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan Adnyana, di Denpasar, Senin.

Penghargaan tersebut telah diserahkan langsung oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya, di

Jakarta, pada 25 April 2019.

Pesta Kesenian Bali sendiri merupakan ajang seni budaya tahunan yang dilaksanakan selama sebulan penuh dari pertengahan bulan Juni hingga Juli di Taman Budaya, Denpasar dengan menampilkan berbagai pertunjukan seni, pameran kerajinan, perlombaan, parade dan juga sarasehan.

Pesta Kesenian Bali juga diawali dengan pawai budaya yang dibuka oleh Presiden RI.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memang sudah melakukan kerja nyata untuk memajukan Pesta Kesenian Bali sebagai sebuah ‘event ikonik’ seni dan budaya tahunan di Bali, terutama kepada para seniman yang terlihat, ‘sekaa-sekaa’, lembaga desa adat, pemerintah, media dan sebagainya,” kata I Wayan Adnyana, yang juga dosen ISI Denpasar itu.

Mengapresiasi penghargaan

yang telah diraih, kata dia, maka untuk pelaksanaan PKB ke-41 tahun ini dan ke depan hendaknya pengelolaannya harus lebih baik dan terfokus.

“Tata kelolanya harus profesional, sistem kurasinya benar-benar berdasarkan prinsip kualitas, isian acara PKB juga benar-benar menterjemahkan secara konsekuen tema PKB yang diangkat. Tidak boleh lagi tema berdiri sendiri, sedangkan isian acaranya monoton,” kata pejabat asal Kabupaten Bangli itu.

Sebelumnya ajang Pesta Kesenian Bali pada 2018 juga mendapat anugerah kebudayaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kategori kKomunitas atas dedikasi dan pengabdian sebagai komunitas penyelenggara pesta budaya terbesar, terpanjang dan tertua di Bali yang telah didukung penuh oleh berbagai komunitas seni. (ant)

Pemprov Bali Siap bangun Rutan-Lapas Baru



Gubernur Bali I Wayan Koster saat memantau kondisi ruang tahanan di Lapas Kerobokan, Sabtu. (Antaraneews Bali/I Made Surya)

Pemerintah Provinsi Bali siap membantu Kantor Wilayah Hukum dan HAM Bali untuk membangun rumah tahanan dan lembaga pemasyarakatan yang baru, karena warga binaan di Lapas Kerobokan Kelas IIA sudah melebihi kapasitas.

“Pemprov Bali akan membantu mencari tempatnya

yang lebih luas, sehingga dapat memperlakukan warga binaan secara bermartabat,” kata Gubernur Bali, I Wayan Koster, di Lapas Kerobokan Kelas IIA Denpasar, Sabtu.

Setelah mengelilingi beberapa ruang tahanan di Lapas setempat, Koster menilai tempat tidur para tahanan atau warga binaan memiliki ruangan

sanagt kecil, dimana satu ruangan ada yang berempat orang atau lebih dengan sekat kecil yang bertingkat.

Selain itu, untuk kebutuhan sehari-hari juga kurang memadai, sehingga Koster akan mencoba bertemu dan berkomunikasi dengan Menteri Hukum dan HAM, Yasonna Laoly terkait masalah kelebihan kapasitas penghuni di Lapas Kerobokan yang juga dekat dengan pemukiman penduduk.

“Saya akan mencoba bertemu bapak menteri agar membuat skema untuk relokasi, karena tempat ini sudah tidak layak dan dekat perumahan penduduk dan wilayah kredit di kawasan menuju Kuta,” ujar Koster.

Perlu adanya rencana relokasi Lapas Kerobokan, karena lokasi Lapas terlalu dekat dengan daerah wisata, jadi akan dicarikan daerah yang jauh dari keramaian dan udaranya agak

dingin.

Terkait kapan rencana Lapas Kerobokan akan direlokasi, Koster mengatakan masih mencari tempat dahulu yang tidak kredit dan jauh dari pemukiman masyarakat.

“Jadi kalau ada Lapas baru juga harus ada rutan baru. Karena untuk di Bali belum ada rutan, ini yang kita pikirkan. Mengingat banyak tahanan yang masih dalam proses penyidikan dan belum ada putusan inkarak dari hakim banhak yang dititip di Lapas Kerobokan,” ujar Koster.

Ia mengatakan, walau pun mereka adalah warga binaan yang ditahanan, tetapi juga harus memperlakukan mereka secara bermartabat.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Bali, Sutrisno menyambut baik atas dukungan Pemprov Bali yang ikut mendukung rencana relokasi Lapas Kerobokan. (ant)

Pemprov Bali Minta Akses JKN Pegawai Kontrak Diaktifkan

Pemerintah Provinsi Bali meminta BPJS Kesehatan dapat segera mengaktifkan akses kartu Jaminan Kesehatan Nasional para pegawai kontrak di lingkungan pemprov setempat yang dinon-aktifkan sejak awal 2019.

“Kami sebelumnya sudah beberapa kali merapatkan hal ini dengan BPJS Kesehatan, terkait kekurangan pembayaran karena penyesuaian dengan besaran UMK tahun ini akan kami bayar,” kata Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra, di sela-sela acara penyerahan SK CPNS pegawai Pemprov Bali, di Denpasar, Kamis.

Menurut Dewa Indra, penyebab non-aktifnya kartu JKN pegawai kontrak Pemprov Bali karena sebelumnya ada persoalan terkait regulasi baru yang mengatur besaran iuran atau premi dihitung dari besaran upah minimum kabupaten/kota.

“Karena UMK tahun ini naik,

sedangkan pembayaran premi masih memakai besaran UMK yang lama,” ucapnya.

Terkait persoalan tersebut, Sekda Bali mengaku sudah meminta agar BPJS Kesehatan dapat mengaktifkan kembali dan kekurangan pembayaran premi akan dibayar.

“Itu sebenarnya cuma selisih sekitar Rp1.000 untuk satu orang. Untuk OPD yang mempunyai tenaga kontrak, saya minta juga segera bayar sesuai ketentuan sekarang, kalau kurang uang, nanti ditambahkan di APBD Perubahan,” ucap mantan Kepala BPBD Provinsi Bali itu.

Bahkan Dewa Indra menambahkan, jika sampai ada yang tidak dilayani BPJS Kesehatan agar tak segan melapor pada dirinya.

Sementara itu, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Denpasar Parasamy Dewi Cipta mengatakan mengacu pada Per-



Sekda Bali Dewa Made Indra (nomor dua dari kanan) dalam acara penyerahan SK CPNS Pemprov Bali di Denpasar (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

aturan Presiden No 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, ada klausul yang menyebutkan penghitungan iuran JKN pekerja penerima upah menyesuaikan dengan besaran upah minimum kabupaten/kota atau upah minimum provinsi.

Terkait sejumlah pegawai kontrak yang kepesertaannya non-aktif, dikarenakan SK ber-

laku satu tahun, yang berakhir di akhir tahun 2018.

Untuk mengaktifkan kembali kartu JKN pegawai kontrak tersebut, maka satuan kerja atau OPD harus melakukan rekonsiliasi data BPJS Kesehatan dengan menyerahkan SK terbaru disertai bukti pembayaran sesuai UMK/UMP tahun 2019. (ant)

Wakil Wali Kota Denpasar Nyoblos di TPS 18



Wawali Denpasar IG N. Jaya Negara beserta istri selesai melakukan pencoblosan kertas suara di TPS 18 Penatih, Denpasar Timur, Rabu (17/04/2019). (FOTO ANTARA/Komang Suparta)

Wakil Wali Kota Denpasar, Provinsi Bali I Gusti Ngurah Jaya Negara beserta istri Antari Jaya Negara melakukan pencoblosan pada tempat pemungutan suara (TPS) 18 di Banjar Saba, Kecamatan Denpasar Timur, Rabu.

Wawali Denpasar Jaya Nega-

ra setibanya di TPS Banjar Saba, Desa Penatih mendapat sambutan dari masyarakat sekitar. Pada saat itu Jaya Negara juga menyapa dan menyalami warga yang bersamaan satu TPS tersebut.

“Saya mengamati masyarakat antusias menyambut Pemilu 2019. Saya juga berharap kepada

masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dengan benar, dan menghindari tindakan golput,” katanya.

Seusai menerima panggilan dan melakukan pencoblosan di bilik suara, selanjutnya Jaya Negara memasukkan satu-per satu kertas suara sesuai dengan kotak tersebut.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra beserta istri Selly Mantra melakukan pencoblosan di TPS 15 Banjar Bengkel berlokasi di SD Negeri 9 Sumerta.

Wali Kota Rai Mantra mengatakan antusias dan partisipasi masyarakat Denpasar sangat tinggi dalam pesta demokrasi tahun ini. Disamping itu juga hari ini bersama telah berpartisipasi dalam melakukan hak pilih sebagai warga negara.

“Kita telah berpartisipasi ber-

sama dalam menentukan arah pembangunan ke depan serta selalu menjaga emosional dan kondusifitas wilayah serta kita serahkan semua kepada petugas pemilihan umum,” ujarnya sembari mengatakan bahwa pesta demokrasi ini sebagai hal yang berkelanjutan ke depan, serta mengharapkan pelaksanaannya berjalan dengan baik, lancar, aman dan tertib.

Sementara itu, Kepala Lingkungan Banjar Bengkel, Desa Sumerta, Made Artana mengatakan jumlah pemilih di lingkungan Banjar Bengkel berjumlah 1.600 orang dibagi sebanyak lima TPS.

“Di TPS pak Wali Kota Rai Mantra dengan jumlah DPT 270 pemilih, dan antusias masyarakat di lingkungan Banjar Bengkel sangat tinggi dalam melakukan hak pilihnya,” katanya. (ant)

Denpasar Jadi Tuan Rumah “International Conference OWHC Eurasia”

Pemerintah Kota Denpasar, Bali dipercaya menjadi tuan rumah kegiatan penyelenggaraan International Conference Organisation World Heritage City (OWHC) Eurasia IX di kawasan wisata Sanur, pada 29 April hingga 2 Mei 2019.

Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara kepada media di Denpasar, Senin, mengatakan pihaknya menyambut baik dipilihnya Kota Denpasar sebagai tuan rumah penyelenggaraan Konferensi OWHC Eurasia tahun 2019.

“Hal ini tentunya menjadi momentum bagi seluruh pemangku kepentingan Kota Denpasar, utamanya yang bergerak dalam bidang pariwisata budaya. Juga dapat kami manfaatkan untuk memperkenalkan Denpasar di kancah dunia tentang berbagai potensi pariwisata tersebut,” ujarnya.

Pada jumpa pers dengan media tersebut juga hadir Sekjen UCLG Eurasia Regional Coordinator of OWHC Rasikh Sagi-

toy, Sekjen OWHC Denish Ricard, OPD terkait serta Panitia OWHC Tahun 2019.

Jaya Negara mengatakan momentum ini juga harus menjadi tonggak untuk memperkuat warisan budaya sebagai elemen penting pengembangan sektor pariwisata. Karena keberadaan pariwisata di Kota Denpasar wajib memperkuat kebudayaan dan kearifan lokal yang bergerak dalam balutan ekonomi kreatif.

“Kegiatan internasional ini tentunya dapat menjadi momentum untuk memperkuat kebudayaan dan kearifan lokal di Kota Denpasar sebagai ‘heritage city,’” ucapnya.

Sementara itu, Asisten Administrasi Umum Sekda Kota Denpasar, yang sekaligus sebagai Ketua Panitia, Gusti Ngurah Eddy Mulya menjelaskan bahwa Kota Denpasar menjadi kota kedua yang dipercaya menyelenggarakan “International Conference OWHC Eurasia” setelah Kota Solo pada tahun



Wawali Kota Denpasar Jaya Negara bersama panitia Konferensi Internasional OWHC. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

2008.

Adapun penyelenggaraan konferensi internasional yang mempertemukan kota pusaka di wilayah Benua Asia dan Eropa tahun ini mengangkat tema tentang “Resilient Heritage and Tourism” yang mengandung makna warisan tangguh dan pariwisata.

“Tema tahun ini diangkat sesuai dengan permasalahan yang rentan dihadapi oleh Kota Pusaka Dunia, yakni bagaimana memadukan kota pusaka den-

gan keasliannya yang berjalan saling mendukung dengan sektor pariwisata,” ujar Eddy Mulya.

Menurut Eddy Mulya, bahwa pemilihan tema ini juga menjadi cerminan semangat Kota Denpasar yang secara berkelanjutan terus berupaya untuk menyelamatkan cagar budaya, salah satunya adalah Kota Pusaka. Sehingga kedepannya cagar budaya dapat terus diperkuat esensinya agar mampu menyelamatkan peradaban dunia. (ant)

Sekjen OWHC Apresiasi Masuknya Kabupaten/Kota di Bali ke JKPD



Gubernur Bali, I Wayan Koster (tiga kiri) di dampingi Walikota Denpasar I.B Rai Mantra (dua kiri), staf ahli Kemenpar Prof. I Gede Pitana (dua kanan), sekjen UCLG EURASIA Rasikh Sagitov (kanan), serta sekjen OWHC Denis Ricard (kiri), saat membuka International Conference of Eurasia World Heritage Cities di Sanur, Denpasar. Foto Humas

Sekretaris Jenderal Organization World Heritage Cities (OWHC) Dannis Richard mengapresiasi masuknya kabupaten dan kota di Bali ke dalam keanggotaan Jaringan Kota Pusaka Dunia (JKPD), karena wilayah ini memiliki ragam warisan budaya, baik benda maupun tak benda, yang tentunya perlu pelestarian.

“Kami mengapresiasi di

Provinsi Bali memiliki warisan budaya yang cukup banyak. Karena itu perlu diharapkan kepada masyarakat untuk melakukan pelestarian kekayaan warisan budaya tersebut,” kata Dannis Richard di Denpasar, Selasa.

Ia mengatakan pelestarian cagar budaya yang menjadi aset kebudayaan berupa benda dan tak benda sangat penting men-

jadi khazanah dalam peradaban kebudayaan di dunia.

Dengan masuknya wilayah tertentu dalam keanggotaan JKPD, kata Dannis Richard, maka daerah tersebut akan mendapatkan promosi pariwisata antar-JKPD.

“Kami juga akan mendorong lembaga internasional (Unesco-PBB) memasukan daerah-daerah yang memiliki cagar budaya menjadi bagian dari pelestarian kebudayaan dunia,” ujarnya.

Menurut dia, dengan mendapat perlindungan dan pelestarian dari lembaga internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), maka keberlangsungan pemeliharaan dan pelestariannya akan lebih terjamin, karena telah mendapat pengakuan dunia.

Untuk membahas hal tersebut, maka kini diselenggarakan Konferensi Internasional

OWHC selama dua hari hingga Rabu (1/4) di Sanur, Bali. Karena itu, pihaknya mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Denpasar telah bersedia menjadi tuan rumah kegiatan tersebut.

Selain sebagai ajang pelestarian warisan budaya dan sejarah, Dennis Richard mengatakan kegiatan ini juga menjadi wahana promosi pariwisata bagi negara-negara di benua Asia dan Eropa.

“Tentunya kami sangat menyambut baik kegiatan internasional ini digelar di Denpasar, Bali. Kami berharap penyelenggaraan ‘event’ ini dapat berjalan lancar serta dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan (stakeholder) khususnya bidang pariwisata sebagai ajang promosi pariwisata warisan budaya dan sejarah di Kota Denpasar,” ujarnya. (ant)

Peringati Hari Buruh, Pemkot Denpasar Beri Penghargaan Lima Perusahaan Terbaik

Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Pemerintah Kota Denpasar, Bali memperingati Hari Buruh Internasional (May Day) 1 Mei 2019 dengan memberikan penghargaan kepada lima perusahaan terbaik.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Pemkot Denpasar IGA Rai Anom Suradi saat bertatap muka dengan Wakil Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara di Denpasar, Kamis, mengatakan dalam memperingati Hari Buruh tahun ini juga digelar senam zumba semua pekerja agar mereka merasa senang.

Kegiatan yang juga ditandai dengan pembagian hadiah menarik tersebut, dilaksanakan pada Rabu (1/5), di Lapangan Lumintang Denpasar pukul 06.30 Wita.

Ia menjelaskan penghargaan diberikan kepada lima perusahaan di kota itu karena

memiliki hubungan industrial yang terbaik.

“Perusahaan yang akan mendapat penghargaan telah kami nilai, lima perusahaan yang terbaik akan diberikan piagam dan dana pembinaan,” ucapnya.

Ia mengatakan lima perusahaan yang terpilih itu tentunya telah memenuhi kriteria, seperti memiliki peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama, membentuk lembaga bipartit antara manajemen dan pekerja, ada pembentukan serikat pekerja di internal, dan menjamin pekerja ikut program BPJS, baik kesehatan maupun ketenagakerjaan.

“Siapa pun perusahaan yang terbaik itulah yang diberikan penghargaan,” ujarnya.

Dengan menggelar kegiatan ini, Anom Suradi mengharapkan Hari Buruh di Kota Denpasar tetap kondusif dan aman seperti tahun sebelumnya.



Wakil Wali Kota Denpasar IGA Jaya Negara berfoto dengan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar IGA Rai Anom Suradi dan jajaran saat audiensi terkait dengan rencana kegiatan Hari Buruh 2019, Kamis (25/4). (ANTARA/IST/Komang Suparta)

Wakil Wali Kota Denpasar Jaya Negara mengatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan itu sebagai langkah yang baik sehingga pada Hari Buruh mendatang tidak ada buruh yang melaksanakan hal-hal yang tidak diinginkan.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada para pemilik perusahaan di Denpasar kare-

na telah menjalin hubungan yang baik dan kondusif dengan Pemkot Denpasar, khususnya Dinas Tenaga Kerja.

“Semoga dengan dilaksanakan kegiatan yang positif, diharapkan pada Hari Buruh Internasional di Kota Denpasar keadaannya tetap kondusif seperti tahun sebelumnya,” katanya. (ant)

Bupati Badung Minta Pasar Miliki Pengolahan Sampah



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta meninjau kondisi pasar saat peresmian Pasar Desa Adat Blahkiuh Abiansemal, Rabu (24/4). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mengharapkan pasar tradisional di wilayah desa memiliki tempat pengolahan sampah sebagai salah satu upaya untuk menjaga kebersihan pasar.

“Saya mengharapkan pengelolaan pasar rakyat ini harus bersih dan pasar di desa harus mempunyai tempat pengolahan sampah sebagai tempat pemilahan sampah plastik dan pencacahan sampah organik untuk pupuk

kompos,” ujarnya saat meresmikan Pasar Desa Adat Blahkiuh, Badung, Rabu (24/4).

Ia mengatakan, apabila hal tersebut dapat dilakukan, maka Pasar Desa Adat Blahkiuh dan juga sejumlah pasar desa lain akan menjadi percontohan di Badung, Bali bahkan di Indonesia.

“Selain Pasar Desa Adat Blahkiuh ini, kami juga telah melakukan revitalisasi pasar di wilayah Pecatu, Tegal Darmasaba, Dalung, Sibangede dan Abianse-

mal,” katanya.

Ia juga meminta dari segi keamanan di pasar desa juga perlu diperhatikan. Apabila diperlukan, Pemerintah Desa juga dapat mengajukan permohonan untuk pemasangan kamera pengawas untuk keamanan pasar.

“Khusus untuk wilayah Blahkiuh, selain pembangunan pasar ini ke depannya wilayahnya juga akan ditata dengan baik agar terlihat asri dan indah,” ujarnya.

Ia menambahkan, pihaknya juga merasa bangga karena masyarakat Desa Blahkiuh sudah bersatu untuk membangun desanya. Selain itu, Bupati Giri Prasta juga melaksanakan dua program yaitu, membantu kebutuhan pribadi dan kebutuhan komunal masyarakat Badung.

“Kebutuhan pribadi itu seperti, pendidikan dan kesehatan gratis sedangkan kebutuhan komunal, seperti untuk membangun Balai Banjar, Wantilan, Pura, pasar hingga membeli gong. Kalau itu bisa kami penuhi maka dana masyarakat akan dikelola di rumah tangga mas-

ing-masing dan dengan begitu ekonomi masyarakat meningkat dan kemiskinan turun hingga nol persen,” kata Bupati Giri Prasta.

Pasar Desa Adat Blahkiuh berdiri di atas bangunan berlantai tiga dan dilengkapi dengan basement yang dibangun melalui dana APBD Badung tahun anggaran 2018 sebesar Rp14,9 miliar.

Bendesa atau Kepala Desa Adat Blahkiuh, IB Bajra menjelaskan, Pasar Blahkiuh akan ditempati pedagang yang ditampung dalam sebanyak 79 toko dan 327 los/lapak.

Untuk lantai basement difungsikan sebagai lahan parkir guna mengurangi kemacetan lalu lintas di depan pasar. Di lantai satu akan digunakan untuk lapak penjual daging, sayur, buah, canang dan beberapa toko sembako dan kain.

“Lantai dua akan terdapat toko yang menjual sembako. Kami berharap dengan beroperasinya pasar ini dapat membuat perekonomian masyarakat khususnya di Blahkiuh meningkat. (adv)

Puluhan Mahasiswa Badung Ikuti Pelatihan Peduli AIDS

Sebanyak 45 orang mahasiswa yang merupakan perwakilan perguruan tinggi negeri dan swasta di Badung, Bali, mengikuti kegiatan Pelatihan Mahasiswa Peduli AIDS yang diselenggarakan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Badung.

“Kegiatan ini kami selenggarakan sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan HIV-AIDS dan mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan perguruan tinggi negeri dan swasta di Badung,” ujar Ketua Pelaksana KPA Kabupaten Badung yang juga Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Nusa Dua, Rabu.

Ia mengatakan, keberadaan mahasiswa peduli AIDS harus terus ditingkatkan eksistensinya dan juga harus didukung oleh semua pihak, agar program mahasiswa peduli AIDS di perguruan tinggi ini terus meningkat

kualitas dan kuantitasnya.

“Kegiatan ini juga kami pandang sangat strategis dalam mengisi dan meningkatkan kualitas pembangunan di Badung melalui kader-kader yang dicetak untuk menyosialisasikan bagaimana mengantisipasi, menanggulangi dan menangani bahaya HIV AIDS dan juga bahaya dari pemakaian narkoba,” katanya.

Ia menjelaskan, negara sudah menyatakan darurat dan perang terhadap narkoba. Dan pelatihan tersebut merupakan suatu gerakan dan upaya untuk menjaga karakter serta jati diri bangsa dalam penanggulangan HIV AIDS.

Berdasarkan data, kasus HIV dan AIDS di Badung meningkat tajam beberapa tahun terakhir. Tercatat, jumlah kasus hingga bulan Desember 2018 sebanyak 2.199 kasus, dan dari jumlah itu,



Wabup Badung, I Ketut Suiasa berbincang dengan peserta saat membuka Pelatihan Mahasiswa Peduli AIDS se-Badung di aula pertemuan STP Nusa Dua, Rabu (24/4). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

orang yang terjangkit berasal dari berbagai daerah dan negara yang terdaftar di KPA Kabupaten badung dan terdiri dari HIV 1.518 kasus dan AIDS 681 kasus. Sedangkan kelompok umur yang paling tinggi terinfeksi adalah usia 20-49 tahun yaitu sebanyak 90,5 persen dari total kasus.

Menurut Suiasa, hal terse-

but berarti jika sejak terinfeksi sampai masuk ke kondisi AIDS membutuhkan waktu lima tahun, maka usia terendah saat terinfeksi adalah sekitar 15-24 tahun dengan jalur penularan terbesar pada usia muda adalah dari hubungan seksual dan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. (adv)

BPS Kerahkan 288 Petugas Pemutakhiran Data Statistik di Badung



Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa saat menghadiri pembukaan Focus Group Discussion di Gedung Kominfo Kabupaten Badung, Mangupura, Selasa (23/4/2019). (ANTARA/Fikri Yusuf)

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung, Ni Putu Minarni mengatakan, BPS Kabupaten Badung akan mengerahkan 288 petugas untuk melakukan pemetaan dan pemuktahiran data statistik Sensus Penduduk Tahun 2020 di kabupaten setempat.

“Sebelumnya mereka juga sudah diberikan pelatihan oleh petugas. Nantinya hasil dari kegiatan ini akan menjadi peta desa dengan batas desa dan batas Satuan Lingkungan Setempat (SLS) yang jelas,” ujarnya Ni Putu di Mangupura, Selasa.

Ia menambahkan, selain membuat peta, Badan Pusat Statistik juga akan menghasilkan muatan dalam setiap Satuan Lingkungan setempat tersebut.

“Muatan yang kami maksud adalah banyaknya bangunan sensus tempat tinggal, bangunan sensus tempat tinggal kosong dan bangunan sensus tempat tinggal,” katanya.

Badan Statistik Kabupaten Badung, Bali itu bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Badung serta menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) berkaitan dengan pendalaman kegiatan pembuatan data statistik Sensus Penduduk tahun 2020 itu.

“Acara FGD ini menghadirkan semua perangkat daerah dari instansi yang merupakan produsen data termasuk kepala desa dan lurah,” ujar Sekda Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa.

Ia mengatakan, melalui kegiatan itu diharapkan nantinya dapat dihasilkan sebuah kumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ia juga berharap, nantinya juga akan terjadi sinkronisasi antara data produsen dengan data yang diperlukan oleh Badan Pusat Statistik.

“Karena hal itu sangat diperlukan terkait apa yang ada di data produsen, di perangkat daerah atau di desa yang diperlukan, data itu harus benar-benar sama dengan data yang ada di statistik,” katanya.

Acara yang dikaitkan dengan “Badung dalam angka 2019” serta pemetaan dan pemuktahiran muatan wilayah kerja statistik sensus penduduk Tahun 2020 tersebut diikuti oleh 53 orang peserta dari satuan OPD dan dari kepala desa dan kelurahan sebanyak 62 orang. (adv)

Pemkab Badung Tanam 1.000 Bibit Mangrove

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, kembali melakukan penanaman 1.000 bibit bakau atau mangrove di Kampung Mangrove area Muara Tukad Mati Patasari, Teluk Benoa, Badung, Sabtu (20/4).

“Penanaman 1.000 bibit bakau ini merupakan penanaman tahap kedua yang kami lakukan di Kampung Mangrove ini,” kata Bupati Giri Prasta dalam keterangan pers yang diterima, Minggu.

Ia menjelaskan, penanaman bibit bakau tersebut dilakukan sebagai upaya pelestarian lingkungan, khususnya di wilayah Patasari, Teluk Benoa, Kecamatan Kuta.

“Kegiatan ini juga sejalan dengan prinsip dasar pembangunan kami di Pemkab Badung, yaitu pelestarian lingkungan atau pro environment,” katanya.

Selain melakukan penanaman bibit bakau, Bupati Giri Prasta juga melakukan pelepasan Biawak serta memantau ali-



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta bersama Atta Halilintar melepas Biawak, di Kampung Mangrove area Muara Tukad Mati Patasari, Teluk Benoa, Kuta, Badung, Sabtu (20/4). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

ran tukad mati dan kawasan hutan mangrove.

Dalam kesempatan itu, ia juga didampingi oleh Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa, Youtuber, Atta Halilintar, anggota Kelompok Nelayan Prapat Agung Magening Patasari Kuta serta berbagai komponen masyarakat lain.

“Atas nama masyarakat Ba-

dung kami berterima kasih kepada Atta Halilintar yang telah mau ikut dalam program peduli lingkungan ini,” kata Giri Prasta.

Sementara itu, Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa menjelaskan, aksi penanaman bakau tersebut diharapkan dapat menjaga kelestarian kawasan hutan mangrove di area

Tukad Mati.

Menurutnya, hutan mangrove dengan penataan yang baik di Tukad Mati dapat menjadi daya tarik yang luar biasa sebagai destinasi wisata baru.

“Potensi ini akan terus kami kembangkan sebagai destinasi alam sehingga nantinya dapat menjadi destinasi kelas dunia,” katanya. (adv)

Bupati Badung Minta Masyarakat Jaga Kondusivitas Pasca-Pemilu 2019



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menunjukkan jarinya usai mencoblos di TPS 001 Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Rabu (17/4/2019). (ANTARA/Fikri Yusuf)

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengimbau seluruh masyarakat terus menjaga situasi kondusivitas selama pelaksanaan Pemilu 2019.

“Saya mengimbau seluruh masyarakat harus jaga situasi kondusif di wilayah masing-masing. Saya kira tingkat kes-

adaran masyarakat kami dalam menyambut pesta demokrasi ini sangat baik,” katanya saat menggunakan hak pilih bersama istri, Seniasih Giri Prasta di TPS 001 Desa Pelaga, Badung, Rabu.

Sebelum menggunakan hak pilihnya, Bupati Giri tiba di TPS pada pukul 11.14 Wita dan

langsung menyapa warga sebelum mengambil surat suara dan menuju bilik suara untuk mencoblos.

“Kami merasa bangga karena pesta demokrasi hari ini berjalan begitu kondusif, langsung, umum, bebas, rahasia,” katanya

Ia juga berharap, dalam Pemilu 2019 seluruh masyarakat Badung dapat datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya.

“Harapan kami, lebih dari 90 persen warga memilih dan menggunakan hak pilih. Sehingga dengan pemilihan hari ini semua masyarakat dapat menentukan masa depan bangsa lima tahun ke depan,” kata Giri Prasta.

Usai menggunakan hak pilih, Bupati Giri Prasta didampingi Kepala Kesbangpol Badung Ketut Suendi, Dandepom IX/3 Denpasar Letkol CPM Harjono Pamungkas

Putro, Dandim 16/11 Badung Letkol Inf Handoko Yudho Wibowo dan Kasatpol PP IGAK Suryanegara, melaksanakan pemantauan ke sejumlah TPS di wilayah setempat.

“Pemantauan TPS kami sudah bergerak semua. Nanti akan berlanjut dengan Bapak Kapolda dan Dandim,” lanjutnya.

Bupati Giri menambahkan, Pemilu 2019 ini merupakan pekerjaan nasional, sehingga seluruh warga negara wajib menjaga ketertiban, mulai dari diri sendiri. Dengan demikian, pemilu berjalan sukses.

“Ini merupakan pekerjaan nasional, bukan urusan pribadi, bukan urusan kelompok atau golongan. Ini merupakan pekerjaan nasional dan menentukan lima tahun ke depan, kemajuan daripada bangsa dan negara yang kita cintai ini,” katanya. (adv)

Badung Dorong SD Berbasis Teknologi

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mendorong kepala sekolah (kepsek) di sekolah dasar untuk menerapkan sekolah berbasis teknologi informasi.

“Hal tersebut akan menjadikan sekolah SD di Badung sejajar dengan sekolah internasional,” ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa saat menyerahkan SK pengangkatan kepada delapan kepsek SD di Mangupura, Badung, Senin.

Ia mengatakan, hal tersebut harus dilakukan kepala sekolah untuk mengubah paradigma sekolah dasar, sehingga nantinya siswa SD di wilayah Kabupaten Badung tidak hanya pintar secara akademis, namun juga memiliki kecerdasan dalam menganalisa sesuatu.

“Untuk itu mulai tingkatan SD perlu diterapkan teknologi informasi dan komunikasi. Bila tidak mengikuti teknologi

informasi, maka kami akan ketinggalan,” katanya.

Terkait penyerahan SK pengangkatan Kepala Sekolah kepada delapan orang guru SD tersebut, ia mengatakan hal itu merupakan salah satu reward dari Pemkab Badung.

“Kami harap kepala sekolah SD yang baru ini dapat menjalankan tugas dengan baik dan tentunya memiliki visi yang visioner serta banyak inovasi,” ujar Adi Arnawa.

Ia menambahkan, pihaknya juga meminta kepada pihak Disdikpora Badung untuk mencoba membuat kajian serta pilot project di beberapa sekolah untuk penerapan SD berbasis teknologi informasi.

“Apalagi saat ini Pemkab Badung telah mendukung seluruh SD dengan jaringan internet gratis. Kami menginginkan sekolah SD di Badung mampu melahirkan siswa-siswa yang hebat,” katanya.

Kadisdikpora Badung, I



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa (kanan) menyerahkan SK pengangkatan Kepsek SD di Badung di Puspem Badung, Senin (29/4). (ANTARA Bali/Fikri Yusuf)

Ketut Widia Astika, menjelaskan, Kepala Sekolah SD yang menerima SK pengangkatan itu akan mengisi kekosongan jabatan kepala sekolah sebelumnya yang telah diangkat

menjadi pengawas sekolah.

“Posisi kepala sekolah yang kosong tersebut harus diisi terlebih saat ini akan memasuki akhir tahun ajaran dan kelulusan siswa SD,” katanya. (adv)

Badung-Sukabumi Sepakati Kerja Sama Pariwisata



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kanan) dan Bupati Kabupaten Sukabumi Marwan Hamami berfoto usai Penandatanganan MoU di Puspem Badung, Kamis (25/4). *Antaraneews Bali/Fikri Yusuf*

Pemerintah Badung, Bali, bersama Pemkab Sukabumi, Jabar, menandatangani nota kesepahaman (MoU) yang menyepakati kerja sama dalam bidang pariwisata.

“Melalui kerja sama ini kami ingin belajar, bagaimana mencermati potensi pariwisata dan pemasaran pariwisata itu sendiri.

Tentunya dengan memperhatikan potensi SDM, budaya dan alam,” ungkap Bupati Sukabumi, Marwan Hamami di Puspem Badung, Mangupura, Kamis (25/4).

MoU yang disepakati tersebut meliputi kerja sama antar kedua daerah di bidang promosi dalam negeri dan luar negeri, promosi melalui media, pembinaan dan

pelatihan serta pertukaran seni budaya, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembangunan pariwisata di Badung dan Sukabumi

Bupati Marwan Hamami mengatakan, dalam kunjungan tersebut pihaknya juga fokus untuk mempelajari sektor pariwisata ke Kabupaten Badung dalam upaya melestarikan budaya dalam mendukung sektor pariwisata.

“Selain itu kami juga ingin mengetahui kebijakan dan program pemerintah daerah apa saja yang dapat dilakukan pada bidang pariwisata sehingga dapat diterapkan di Kabupaten Sukabumi,” katanya.

Pihaknya mengakui, bahwa potensi budaya dan lingkungan sangat berpengaruh kepada sektor pariwisata.

“Di Bali khususnya di Kabupaten Badung budayanya mampu dijaga dengan baik, tidak terpen-

garuh dengan politik. Budaya Bali tidak begitu terpengaruh dengan adanya ajang politik,” ujar Marwan Hamami.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, mengatakan, kunjungan dan kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan hubungan silaturahmi Badung dengan Kabupaten Sukabumi.

“Kami sadar betul sebagai pemerintah daerah yaitu pemerintah kota/kabupaten adalah bagian integral dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Dan konektivitas dan sinergitas dengan pemerintah di seluruh Indonesia itu harus terus dibangun,” katanya.

Ia menambahkan, pihaknya juga akan selalu membangun komunikasi, koordinasi dan bahkan akan melakukan upaya-upaya kunjungan ke daerah Kabupaten Sukabumi. (adv)

Pemkab Badung Terus Dorong Lembaga Perkreditan Desa

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali mengajak semua pihak mendorong perkembangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di wilayah setempat.

“Kami harapkan pengurus LPD dapat terus ulet dan tekun serta sabar dalam mengelola untuk pengembangan LPD ke depan,” ujar Wabup Badung, I Ketut Suiasa, saat meresmikan gedung baru LPD Desa Adat Pangsan, Badung seperti keterangan pers Humas Badung yang diterima di Mangupura, Bali, Kamis.

Dikatakan, keberadaan LPD sebagai lembaga keuangan milik desa diharapkan agar juga bisa dijaga keajaibannya dan mampu bermanfaat bagi desa adat.

Pembangunan gedung baru diharapkan mampu mendorong kemajuan Desa Adat Pangsan ke depan, ujarnya.

Menurut dia, selama ini eksistensi LPD Desa Adat

Pangsan sudah sangat memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama dana pembangunan yang telah diserahkan setiap tahunnya sangat meringankan beban masyarakat.

“Adanya dana pembangunan dari LPD ini mampu mendukung kegiatan masyarakat, terutama pada saat ritual keagamaan,” ujar Suiasa.

Pembangunan gedung baru tersebut, mulai dilaksanakan dari tahun 2018 dengan menghabiskan dana sekitar Rp552 juta pada tahap pertama dan sekitar Rp350 juta pada tahap kedua.

“Total dana yang kami habiskan hingga tahap akhir pembangunan sekitar Rp883 juta, yang dianggarkan dari cadangan modal LPD,” kata Kepala LPD Desa Adat Pangsan I Gede Miasa

Terkait perkembangan LPD Desa Adat Pangsan, Gede Miasa mengatakan, hingga akhir tahun 2018, aset LPD sudah



Wabup Suiasa disaat menghadiri peresmian Gedung Baru LPD Desa Adat Pangsan, Petang, Badung, Rabu (24/4). *Foto Humas Badung*

mencapai Rp12,7 miliar dengan perolehan laba sebesar Rp677 juta. Dari laba tersebut, dana pembangunan yang dapat diserahkan ke desa adat mencapai Rp135 juta.

“Dilihat dari pencapaian laba, tahun 2018 hanya mampu meningkat 0,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini karena situasi ekonomi yang masih belum mem-

baik,” katanya.

Terkait dengan keberadaan gedung baru itu, pihaknya berharap untuk mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, terlebih meningkatkan kinerja LPD kedepannya.

“Dengan begitu maka kami akan mampu mendorong pengembangan LPD di Desa Adat Pangsan,” katanya. (adv)

Bupati Badung Sambut Baik Rekomendasi Pendirian Badan Investasi



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (dua kiri) usai rapat paripurna DPRD Badung untuk memberikan rekomendasi atas laporan pertanggungjawaban Bupati Badung tahun 2018. Antaranews Bali via Humas Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta menyambut baik rekomendasi DPRD setempat terkait pendirian Badan Investasi.

“Ini merupakan ide cerdas dewan dalam rangka stabilitas pendapatan,” ujar Bupati Giri Prasta, usai rapat paripurna DPRD Badung untuk memberikan rekomendasi atas laporan

keterangan pertanggungjawaban Bupati Badung tahun 2018, di Kantor DPRD Badung, Mangupura, Jumat.

Nantinya, salah satu tugas Badan Investasi adalah untuk memikirkan jenis-jenis investasi dan peningkatan pendapatan di luar sektor pariwisata dan devиден yang diterima dari BPD Bali.

Dalam hal pendapatan, ia juga memberikan acungan jempol terhadap masukan dewan menyangkut pendapatan pajak yang tidak lagi menggunakan self assessment, tetapi wajib menggunakan real assesment.

“Yang membedakan, self assesment WP masih bisa mencantumkan nilai pajaknya sekehendaknya. Namun dalam real assesment, jumlah kewajiban pajak harus sesuai dengan yang sebenarnya,” katanya.

Ia mengatakan, dari dua catatan dewan tersebut dipastikan akan mampu menciptakan stabilitas pendapatan Badung. Dengan begitu, pembangunan berkelanjutan bisa dilaksanakan dengan baik.

Terkait masukan dewan agar Bupati Giri Prasta cermat dan berhati-hati terhadap program “Angelus Buana” atau program Berbagi dari Badung untuk Bali, ia menjelaskan bahwa program

tersebut sesungguhnya sudah ada sejak lama.

Sebelumnya, bantuan dari Pemkab Badung ke kabupaten lain dikelola oleh provinsi dan dari provinsi baru disalurkan ke kabupaten lainnya di Pulau Bali.

“Sekarang dengan program Angelus Buana, bantuan Badung ke kabupaten lain disalurkan secara langsung. Berapa bantuannya, senilai itulah yang diterima tanpa ada pemangkasan-pemangkasan,” ujarnya.

Karena itu, menurutnya program tersebut akan terus dilanjutkan. Namun dipastikan pihaknya akan berhati-hati dan cermat. “Kalau berhati-hati itu pasti, tidak ada yang mau melanggar hukum,” kata Giri Prasta.

Sementara menanggapi catatan Dewan terhadap ekonomi mikro, Bupati Giri Prasta memastikan akan mendorong pertumbuhan UMKM dengan melakukan bedah warung. (adv)

Badung Adakan Pemilihan Jegeg-Bagus Untuk Duta Wisata

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengadakan Pemilihan Jegeg-Bagus Badung 2019 untuk memilih duta-duta pariwisata yang akan mempromosikan daerah tersebut.

“Mengingat Badung merupakan destinasi pariwisata nasional, bahkan dunia, tentunya sangat membutuhkan duta-duta pariwisata yang elegan, ramah, menarik dan cerdas serta memahami berbagai kearifan lokal yang kami miliki,” ujar Wabup Badung, I Ketut Suiasa, saat malam final Pemilihan Jegeg Bagus Badung 2019, di Seminyak, Badung, akhir pekan lalu.

Saat malam final pada Sabtu (27/4) lalu itu, ia mengatakan pemilihan Jegeg Bagus juga merupakan wadah dan ruang bagi pemuda untuk mengapresiasi bakat inteligensia dan kemampuan serta kecintaannya kepada daerah, kearifan lokal, adat seni dan budaya serta lingkungannya untuk mem-

bangun Badung dan Bali.

Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemkab setempat dalam membangun manusia yang sehat jasmani dan rohani, berakhlak serta berbudi pekerti yang luhur karena Jegeg Bagus juga dituntut memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, termasuk kecerdasan spiritual.

Wabup Suiasa berharap, melalui ajang seperti ini akan lahir duta-duta pariwisata yang memberi pengaruh positif dan dapat menularkannya kepada kaum milenial untuk menjadi sumber daya manusia yang handal, berkualitas, kompetitif dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas dan berbudaya untuk membangun Badung yang kuat dan sejahtera.

“Kami juga berharap Dinas Pariwisata dan dinas terkait untuk dapat melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan dan dapat melibatkan para



Wabup Badung, I Ketut Suiasa saat menghadiri Pemilihan duta pariwisata Kabupaten Badung, Sabtu (27/4) lalu, di Ballroom Trans Resort Seminyak Kecamatan Kuta Kab. Badung. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Jegeg Bagus ini pada berbagai kegiatan promosi baik skala lokal, regional maupun internasional” kata Suiasa.

Dari proses seleksi awal yang diikuti puluhan peserta, yang terpilih menjadi Jegeg Bagus) Kabupaten Badung 2019 adalah Jegeg Badung 2019 Ni Putu Ira Suastini dan Bagus Badung 2019 I Made Adi Sanjaya.

Sementara itu, Kadis Pari-

wisata Badung selaku ketua panitia, I Made Badra mengatakan, pemilihan Jegeg Bagus) Badung 2019 diikuti merupakan putra putri Badung terbaik yang mewakili masing-masing kecamatan se-Badung dan terdiri dari siswa SMA/SMK dan mahasiswa di Badung, serta utusan dari kelompok pemuda se-Badung. (adv)

Telkomsel Bangun 10.000 BTS Multi-Band LTE dan Siaga RAFI 2019



Jaringan Telkomsel dan data kesiapsiagaan pada Ramadhan dan Idul Fitri. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Telkomsel terus meningkatkan seluruh elemen jaringan di titik-titik strategis jalur mudik dan pusat-pusat keramaian publik, karena itu Telkomsel secara khusus akan membangun 10.000 base transceiver station (BTS) multi-band Long Term Evolution (LTE) di seluruh Indonesia.

“Itu upaya kami untuk menghadirkan layanan yang berkualitas dalam upaya memberikan

kenyamanan berkomunikasi bagi pelanggan, khususnya pada periode Ramadhan dan Idul Fitri (RAFI) tahun 2019,” kata Direktur Utama Telkomsel Ririek Adriansyah pada acara “Gathering Media” di Seminyak, Bali, Selasa malam.

Ia mengatakan momentum RAFI merupakan momen spesial bagi masyarakat Indonesia. Jutaan orang melakukan ibadah pua-

sa Ramadhan dan ritual pulang kampung halaman pada saat Idul Fitri yang dikenal dengan mudik. Selain mudik, masyarakat Indonesia juga memanfaatkan periode tersebut untuk berlibur bersama keluarga dan kerabat.

“Periode RAFI tahun ini menjadi momentum yang istimewa bagi kami, karena bersamaan periode ini Telkomsel genap berusia 24 tahun. Kami sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan pelanggan setia terhadap Telkomsel selama 24 tahun ini,” ujarnya.

Ririek Adriansyah mengatakan pada momen Ra ini pula keandalan jaringan dan layanan Telkomsel yang sesungguhnya diuji, umumnya penggunaan layanan komunikasi lebih tinggi dibanding hari biasa. Untuk itu, sejak jauh-jauh hari pihaknya menggelar berbagai persiapan dari sisi infrastruktur maupun produk dan layanan agar pelanggan tetap bisa menikmati layanan dengan nyaman pada saat peri-

ode RAFI.

Pada RAFI tahun ini, kata dia, pihak Telkomsel memperkirakan terjadi lonjakan trafik layanan data sebesar 21 persen dibandingkan hari normal, bahkan sekitar 66 persen jika dibandingkan periode RAFI tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan perilaku komunikasi pemudik maupun wisatawan di Indonesia didominasi penggunaan layanan data.

Ia mengatakan tingginya penggunaan layanan data antara lain dipicu seringnya pelanggan mengunggah foto dan video aktivitas di lokasi mudik dan wisata ke media sosial serta aplikasi pesan instan. Selain itu, pelanggan juga memanfaatkan layanan data untuk mengakses berbagai informasi dan direktori kuliner, penginapan, dan beragam aktivitas seni dan budaya yang bisa dilakukan di lokasi mudik dan wisata, serta menikmati berbagai layanan hiburan digital, seperti video, musik, dan games. (ant)

Sekda Bali Minta Kepastian Logistik Jelang Ramadhan

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra meminta pihak-pihak terkait menjamin kepastian distribusi logistik menjelang bulan Ramadhan untuk menjaga kestabilan harga berbagai kebutuhan pokok di Pulau Dewata.

“Kami ingin memastikan bahwa transportasi harus memberikan kepastian distribusi logistik berjalan dengan lancar sehingga tidak menimbulkan kenaikan harga,” kata Dewa Indra yang juga Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) saat memimpin High Level Meeting TPID Bali di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, di Denpasar, Senin.

Menurut dia, tugas yang paling penting adalah memetakan jalur suplai dan distribusi barang karena hal itu menjadi faktor pemicu kenaikan harga. Selain itu, pihaknya juga meminta agar pengusaha transportasi tidak

menggunakan momentum ini untuk menaikkan harga di luar batas kewajaran.

Dia menambahkan, TPID Provinsi Bali juga telah menyusun beberapa hal untuk mengantisipasi “peak season” hari besar keagamaan. “Yang pertama, adanya koordinasi dan sinergitas seluruh pihak untuk menjaga dari seluruh pihak terkait guna menjaga kestabilan harga,” ujarnya.

Yang kedua, peningkatan jangkauan sumber produksi pertanian terhadap pusat pemasaran produk dalam berbagai kegiatan jual beli. Ketiga, penyediaan sistem pergudangan dan “cold storage” untuk menjaga ketersediaan pasokan.

Selanjutnya melakukan kerja sama perdagangan antardaerah guna menjaga kestabilan harga dan yang terakhir dengan mengikutsertakan pelaku usaha dalam menjaga harga dalam tingkat yang wajar.



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra yang juga Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) saat memimpin High Level Meeting TPID Bali di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, di Denpasar, Senin (29/4). (Foto Antaranews Bali/Ni Luh Rhismawati)

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Causa Imam Karana mengatakan pertemuan tersebut untuk merumuskan kembali upaya-upaya penanganan inflasi di Provinsi Bali sehingga pada periode Ramadhan dan Lebaran 2019 inflasi dapat terkendala dengan baik.

Barkaca saat momen Lebaran 2018, inflasi Bali masih terkendali dalam rentang sasaran inflasi. Pada periode tersebut Bali mengalami inflasi sebesar 0,34 persen (mtm) atau 3,47 persen (yoy). Inflasi ini didorong oleh inflasi komoditas daging ayam ras, angkutan udara, dan telur ayam ras. (ant)

Pawai Budaya HUT Gianyar Utamakan Ramah Lingkungan



Pawai budaya dalam rangka HUT Kabupaten Gianyar ke-248 mengutamakan bahan-bahan yang ramah lingkungan (Dok Humas)

Pawai Budaya HUT ke-248 Kota Gianyar untuk tahun ini terlihat berbeda dari pergelaran tahun-tahun sebelumnya, karena seluruh duta kecamatan diwajibkan untuk tidak menggunakan produk pementasan berbahan plastik, sterofoam, dan mengutamakan material tak ramah lingkungan lainnya.

“Saatnya kembali ke alam dan lebih mendalami kearifan lokal. Dan bagi para seniman

muda diharapkan dapat lebih kreatif menggali potensi seni budaya dengan material alami ke depannya,” ucap Plt Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Gianyar I Made Suradnya dalam laporannya pada pawai budaya HUT Kota Gianyar ke-248 tahun 2019 di Open Stage Balai Budaya Gianyar, Rabu.

Suradnya mengatakan peserta pawai budaya tahun ini mengambil tema Satya Premana Wi-

ngun Loka Budaya (Kekuatan Jiwa membangkitkan budaya lokal dalam menghadapi tantangan arus budaya global) dan diikuti ratusan seniman dari tujuh kecamatan di Kabupaten Gianyar, ditambah peserta dari SMKN 3 Sukawati dan Forum Koordinasi Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Gianyar.

“Acara dibuka dengan penampilan tari Adi Merdangga oleh SMKN 3 Sukawati, kemudian tari persatuan Tabelo dari FKUB Kabupaten Gianyar, dilanjutkan berurutan mulai dari duta Kecamatan Gianyar, Tegalalang, Payangan, Blahbatuh, Ubud, Sukawati, dan Tampaksiring,” jelas Suradnya.

Bupati Gianyar Made Mahayatra mengapresiasi pergelaran pawai tahun ini yang serentak menggunakan bahan ramah lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkannya berdasarkan

Pergub Bali tentang pembatasan penggunaan plastik, sterofoam.

“Semoga kesenian yang diwariskan oleh leluhur dapat tetap terjaga. Dan generasi masa kini selalu berusaha menemukan unsur-unsur seni baru yang bisa dipadukan dengan perkembangan zaman,” harap Bupati.

Desa Temesi sebagai duta Kecamatan Gianyar membawakan parade tema Peneduh Jagat. Kemudian Wakil kecamatan Tegalalang menonjolkan tradisi Ngerebeg. Selanjutnya, Duta Kecamatan Payangan, yang diwakili Desa Puhu menunjukkan garapan tari “Pancering Buka”.

Berikutnya, Desa Medahan sebagai duta kecamatan Blahbatuh menampilkan fragmen-tari perjalanan I Gusti Agung Maruti. Kemudian, Desa Peliatan mewakili Kecamatan Ubud membawakan “Langening Loka Budaya Peliatan.” (ant)

Bupati Bangli monitor UNBK SMP

Bupati Bangli I Made Gianyar didampingi Kadis Pendidikan Pemuda dan Olahraga I Nyoman Suteja monitoring pelaksanaan UNBK di dua sekolah menengah pertama yaitu SMPN 3 Bangli dan SMPN 4 Tembuku.

“Ujian nasional berbasis computer (UNBK)/computer based test (CBT) 100 persen terlaksana di Bangli, kata Bupati Gianyar I Made Gianyar di Bangli, Senin.

Menurut bupati, informasi dan teknologi (IT) sudah menjadi sahabat kita sehingga bagi anak-anak milenial untuk urusan IT sudah tidak ada masalah lagi apalagi didukung kuatnya semangat anak-anak, dan dengan sistem global IT yaitu dunia dalam genggaman, dimana tempat sudah tidak jadi faktor masalah, tidak ada bedanya antara orang desa dengan orang kota, sehingga sekarang kemampuan individu-lah yang menentukan sukses dan tida-

knya seseorang, bukan kemampuan tempat.

“Sekarang ruang-ruang itu sudah ditembus dunia maya oleh IT, sehingga kita di Kabupaten Bangli patut bersyukur 100 persen sudah UNBK sampai ke sekolah satu atap (SATAP), itu berarti menunjukkan anak-anak Bangli telah jauh ke depan mengikuti perkembangan, walaupun banyak keterbatasan dihadapi, namun karena kemauan yang kuat semua pasti bisa” tegasnya.

Terkait kendala yang dihadapi sekarang ini, ia sampaikan pemerintah daerah ke depan harus memacu lagi kaitannya dengan penyediaan sarana komputer.

Sekarang masih diklusterkan/dikelompokkan untuk ujiannya karena kekurangan fasilitas yaitu komputer dan mudahan kekurangan yang kita miliki untuk sekarang ini tidak menjadi kendala pada anak-anak sehingga tetap terbagun seperti untuk



Bupati Bangli I Made Gianyar (kanan) didampingi Kadis Pendidikan Pemuda dan Olahraga I Nyoman Suteja (kiri) monitoring pelaksanaan UNBK. Foto Humas

kemajuan dan lulus 100 persen dengan nilai sempurna. namun untuk kedepan dipaksa oleh keadaan dan tuntutan, pengadaan/penyiapan computer harus ditambah dan di maksimalkan,” ungkapnya.

Seiring program Presiden, ia juga sampaikan di Bangli, infrastruktur jalan sudah bagus, jalan ke desa-desa sudah hot-mix, dan sekarang mengarah ke sumber daya manusia (SDM). Sehingga mulai 2020 Bupati Bangli sudah mengarah ke SDM mulai dari guru dan perangkat-

nya,

“Kita akan perhatikan kesejahteraan para guru, kan masih banyak guru-guru kita ngabdikan, nanti kita inginkan walaupun pengabdian, kita akan alokasikan ke sekolah berupa tambahan dari kabupaten minimal pengabdian dapat Rp1 juta dan Untuk guru GTT minimal Rp2 juta, kasian yang pencetak SDM hidupnya belum sejahtera, dan di masa akhir jabatan, kita akan terus memberikan perhatian pada masyarakat Bangli,” kata Bupati. (ant)

Klungkung Gelar Kolaborasi Budaya “Rwa Bhineda”



Salah satu pentas kolaborasi budaya di Kabupaten Klungkung serangkaian peringatan Puputa Klungkung ke 111 dan HUT Kota Semarang ke 27, Selasa (23/4) malam. (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali menggelar pentas kolaborasi budaya “Rwa Bhineda” dalam rangkaian HUT ke-111 Puputan Klungkung dan HUT ke-27 Kota Semarang.

Siaran pers dari Humas

Pemkab Klungkung, Rabu, melaporkan pentas budaya di panggung terbuka Lapangan Puputan Klungkung ini disaksikan Bupati I Nyoman Suwirta dan Ny. Ayu Suwirta didampingi Wakil Bupati I Made Kasta.

Karena merupakan kolaborasi, pentas budaya menampilkan kesenian debus, yang merupakan kesenian bela diri yang bisa dijumpai Banten dan lain-lain yang mempertunjukkan kemampuan manusia yang luar biasa, misalnya kebal senjata tajam, kebal air keras, dan lain-lain.

Dalam kesenian debus terdapat nilai-nilai budaya yang berkaitan dalam pembinaan budaya kewarganegaraan, yaitu nilai gotong royong, nilai religius, nilai kerja keras, nilai kerjasama, nilai silaturahmi, nilai kearifan lokal, nilai pendidikan dan nilai kebersamaan yang dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Kesenian Debus ini dikolaborasikan dengan budaya Tarian Barong dan Rangda, yang dalam kepercayaan spiritual masyarakat Hindu Bali, dikenal adanya konsep rwa bhineda yang secara harfiah bermakna

dua perbedaan yang berjalan harmonis.

Rwa bhineda mengajarkan dua hal yang bertolak belakang tersebut sesungguhnya saling menyeimbangkan satu sama lain, agar kehidupan berjalan dengan harmonis.

Kesenian Debus ditampilkan oleh Ki Sawang Jati dan untuk tarian Barong dan Rangda ditarikan oleh Putu Krisna Dwipayana Kasta.

Selain kolaborasi dua kesenian tersebut, pentas budaya ini juga dimeriahkan dengan hiburan bintang musik Pop Bali Ari Kencana, Neli Ambarawati, atraksi magic Made Bayu Gendeng, bondres lawak STI Bali Palawara Musik seta Manubada Dance.

Turut hadir dalam acara tersebut Ida Dalem Semaraputra dan Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra serta undangan terkait lainnya. (ant)

Klungkung Perkuat Pelaksanaan Perda KTR

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali memperkuat komitmennya dalam menegakkan Perda No. 1 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dengan membuka stan khusus konsultasi berhenti merokok di Festival Semarang IV.

“Sekarang Festival Semarang pun kita upayakan agar masyarakat pengunjung tidak merokok, mengingat pengunjung yang sangat ramai mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua yang cenderung menjadi perokok pasif,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, Senin.

Ia mengatakan, saat memantau festival tersebut, dirinya jarang menemui pengunjung yang merokok, yang harus ditindaklanjuti oleh personil berhenti merokok seperti Gebrak, KSPBR dan lainnya untuk aktif mensosialisasikan bahaya rokok.

Menurutnya, Festival Semarang ini telah dikolaborasikan dengan kesehatan dan kebersihan melalui Dinas Kesehatan, yang gencar mensosialisasikan kawasan tanpa rokok dan bahaya rokok.

Untuk melengkapi sosialisasi tersebut, sejumlah stan dan sudut pameran dipasang pengumuman bahaya dan larangan merokok.

Stan Dinas Kesehatan yang melayani konsultasi berhenti merokok di Festival Semarang ini dibuka mulai pukul 17.00 wita hingga 21.00 wita, dengan pelayanan gratis.

Selain petugas Dinas Kesehatan, sejumlah elemen lain seperti kader Gerakan Pemuda Tanpa Rokok (GEBRAK) dan Kelompok Siswa Peduli Bahaya Rokok (KSPBR) ikut serta dengan mengkampanyekan bahaya rokok.

Selain itu masih ada petugas dari UPT Puskesmas, tim Peng-



Klinik konsultasi berhenti merokok dibuka Dinas Kesehatan, Pemkab Klungkung di Festival Semarang yang memberikan pelayanan gratis, Minggu (28/4). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

gerak PKK, Tim Yustisi Kabupaten Klungkung dan BNNK Kabupaten Klungkung yang

menyebarkan diseperti area festival untuk mensosialisasikan bahaya rokok. (ant)

Karangasem Resmi Masuk Keanggotaan Jaringan Kota Pusaka Dunia

Kabupaten Karangasem, akhirnya resmi menjadi anggota Jaringan Kota Pusaka Dunia “the Organization of World Heritage City” (OWHC). Resminya keanggotaan Kabupaten Karangasem dalam Jaringan Kota Pusaka Dunia, ditandai dengan diteruskannya sertifikat keanggotaan oleh Sekretaris General Organization of World Heritage City Dannis Richard, Senin (29/4).

Penyerahan sertifikat tersebut dilakukan di Taman Soekasada Ujung, Karangasem yang diterima oleh Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri bersama Wakil Bupati I Wayan Artha Dipa didampingi Kepala Dinas Kebudayaan Putu Arnawa, Ketua BPPI dan Kepala OPD lainnya.

Sekjen OWHC Dannis Richard mengatakan dengan bergabungnya Kabupaten Karangasem menjadi anggota JKPI, maka Kabupaten Karangasem akan memiliki akses promosi wisata terutama bagi sesama anggota negara-negara di benua Asia dan Eropa. Selain itu pula, peninggalan kerajaan di Kabupaten Karangasem akan

masuk dalam daftar kota pusaka dunia UNESCO-PBB.

“Banyak sekali yang akan mengenal Kabupaten Karangasem, khususnya dari negara-negara yang punya kepedulian terhadap warisan budaya. Selamat saya ucapkan, tahun 2019 ini Kabupaten Karangasem resmi bergabung bersama kami, melestarikan warisan budaya dan sejarah dunia” kata Richard didampingi penerjemah sembari menyusuri Taman Ujung, menikmati pemandangan sekitar.

Bupati Mas Sumatri menyambut baik apresiasi dari dunia Internasional yang memilih Kabupaten Karangasem sebagai anggota Kota Pusaka Dunia. Dengan ini, komitmen Kabupaten Karangasem dalam mendukung kelestarian warisan budaya semakin kuat. Ditambah agenda bulan Juni 2019 bertepatan dengan HUT Kota Amlapura, “Bumi Lahar” akan menjadi tuan rumah JKPI (Jaringan Kota Pusaka Indonesia).

Bupati Mas Sumatri menyatakan di Kabupaten Karangasem setidaknya beberapa aset pusaka budaya ragawi seperti, Puri Agung Karangasem,



Bupati Karangasem Mas Sumatri menerima Sertifikat Keanggotaan dari Sekretaris Jenderal Kota Pusaka Dunia Dannis Richard. Sertifikat ini bukti secara resmi Karangasem telah masuk dalam JKPD. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Puri Gede Karangasem, Taman Soekasada Ujung dan Taman Tirtagangga. Aset pusaka budaya tak ragawi, pusaka sajana Desa Tenganan Pagringsingan dan berbagai aset pusaka alam Karangasem. Berangkat dari aset-aset pusaka tersebut, Pemkab Karangasem memiliki motivasi serta keyakinan kuat menjadikan Karangasem sebagai Kota Pusaka Dunia.

“Sampai sekarang masih banyak ditemukan bukti peninggalan kerajaan tersebut, termasuk tempat ini, Taman Soekasada Ujung, dulunya merupakan ta-

man kerajaan, peninggalan Raja Karangasem,” ungkapnya.

Setelah resmi bergabung menjadi anggota Organization World Heritage City (OWHC), Mas Sumatri berharap, ini akan jadi poin plus bagi Kabupaten Karangasem. Selain potensi wisata alam, Karangasem juga punya warisan sejarah budaya.

“Melalui ini, kita ingin wujudkan pariwisata spiritual berbasis desa. Jaringan kota pusaka adalah budaya jadi ini yang nanti akan kita sinergitas dengan kebudayaan lainnya,” ujarnya. (ant)

Basarnas Pusat dan Wabup Karangasem Buka Pelatihan SAR



Pelatihan SAR di Desa Jasri, Karangasem (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Direktur Bina Potensi Basarnas Pusat, Marsekal Pertama TNI Fakturahman Indra Jaya, yang didampingi Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa, membu-

ka secara resmi Pendidikan Dasar (Diksar) Bina Potensi Pertolongan dan Pencarian, di SKB Jasri, Kabupaten Karangasem, Bali.

Informasi dari Humas

Pemkab Karangasem yang diterima Antara, Selasa, pembukaan pelatihan itu juga dihadiri Dandim Karangasem Letkol Bima Santosa, Kasat Sabara Polres Karangasem AKP Made Sudartawan, Bendesa Adat Jasri, Bendesa Adat Karangasem, dan Kepala Desa 28 lingkaran Gunung Agung.

Dalam arahnya, Marsekal Pertama TNI, Fakturahman Indra Jaya menyampaikan latihan ini, bertujuan agar semua anggota SAR memiliki keterampilan yang tangguh dalam menghadapi segala bentuk bencana.

“Semoga dengan latihan ini, semua SAR yang ada bisa bekerja sesuai standar yang ada. Maka penanganan bencana

bisa dikerjakan secara baik,” katanya.

Sementara itu, Wabup Artha Dipa mengatakan Basarnas adalah sebagai pilar penting menghadapi segala bentuk hal atau bencana yang datang.

Melihat situasi saat ini, Gunung Agung yang kembali Siaga, menjadi peringatan (warning) bagi masyarakat Karangasem. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan menjadi wadah kesiapsiagaan dalam mengantisipasi musibah.

Oleh karena itu, lewat pendidikan dasar ini, kedepan bisa menjadi SAR yang lebih sigap dalam menghadapi hal yang sangat membahayakan orang banyak. (ant)

Kehadiran Peserta UNBK Jembrana Seratus Persen

Kehadiran murid yang mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMP hari pertama di Kabupaten Jembrana, Bali mencapai seratus persen.

“Sebanyak 25 SMP baik negeri maupun swasta melaksanakan UNBK, dengan total jumlah murid 4.827 orang. Pada hari pertama UNBK ini seluruh murid hadir,” kata Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Jembrana Ni Nengah Wartini, di Negara, Senin.

Ia mengatakan dari 25 sekolah, sebanyak 13 sekolah sudah bisa melaksanakan UNBK secara mandiri, sementara 12 lainnya masih menumpang di sekolah lainnya kalau belum memiliki perangkat komputer yang memadai.

Meski harus menumpang di SMA atau SMK, ia memastikan, seluruh murid SMP di Kabupaten Jembrana menempuh ujian

lewat sistem komputer sesuai dengan aturan pemerintah.

“Secara bertahap, kami tarapkan seluruh sekolah bisa melaksanakan UNBK secara mandiri. Dari tahun ke tahun, sekolah yang mampu melaksanakan UNBK sendiri terus bertambah,” katanya didampingi Kepala Bidang Pendidikan Dasar I Nyoman Wenten.

Agar seluruh murid bisa mengikuti UNBK, untuk SMP yang jumlah muridnya banyak seperti SMPN 1 Negara melaksanakan ujian dengan dibagi menjadi tiga sesi karena keterbatasan jumlah komputer.

Untuk sesi pertama dari pukul 07.30 wita sampai 9.30 wita, kedua pukul 10.30 wita hingga 12.30 wita dan terakhir pukul 14.00 wita hingga 16.00 wita, sehingga seluruh murid SMP Negeri 1 Negara yang berjumlah 292 orang dapat mengikuti UNBK.

“Sementara bagi sekolah



Murid SMP di Kabupaten Jembrana bersiap mengikuti UNBK, yang pada hari pertama diikuti seluruh murid tingkat tersebut, Senin (22/4). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi)

yang muridnya sedikit, UNBK bisa dilaksanakan dalam satu sesi. Pembagian itu tergantung jumlah murid, disesuaikan dengan jumlah komputer,” kata Wenten.

Karena ujian berbasis komputer dianggap lebih praktis, ia mengungkapkan pada tahun 2020 pihaknya menargetkan seluruh SMP negeri bisa melak-

sanakan UNBK secara mandiri.

Untuk mengantisipasi kebocoran, peserta maupun pengawas dilarang membawa alat komunikasi seperti telepon genggam, dengan ancaman hukuman apabila ada satu saja murid yang membawanya, seluruh murid yang mengikuti ujian saat itu mendapatkan nilai nol. (ant)

Sekretaris Desa di Jembrana Diingatkan Pengelolaan Dana Desa



Bupati Jembrana I Putu Artha dan Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan memberikan bimbingan teknis kepada sekretaris desa, dengan harapan mereka bisa membantu tugas-tugas kepala desa dalam membangun desa, Senin (29/4). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana)

Sekretaris desa di Kabupaten Jembrana, Bali diingatkan untuk mengelola dana dengan baik, dengan memperhatikan neraca dan tata kelola keuangan.

Hal itu disampaikan Bupati

Jembrana I Putu Artha, saat membuka bimbingan teknis yang diikuti seluruh sekretaris desa kabupaten tersebut, di Negara, Senin.

“Sebagai orang yang memegang administrasi di desa,

bahkan menjadi orang nomor dua setelah kepala desa, sekretaris desa harus benar-benar memahami tata kelola keuangan desa,” katanya.

Ia mengatakan, salah satu peran sekretaris desa adalah membantu kepala desa dalam hal anggaran, serta memberikan rambu-rambu mana yang boleh dilakukan dan tidak.

Dalam kesempatan ini, ia juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh aparat di desa, yang sudah berpartisipasi agar tahapan pemilu di Kabupaten Jembrana berjalan lancar dan aman.

Sedangkan Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan yang menjadi salah satu narasumber dalam bimbingan teknis ini mengatakan, sekretaris desa harus memiliki kompetensi dalam bidang pengelolaan keuangan, termasuk membaca potensi desa setempat.

“Tugas sekretaris desa adalah menterjemahkan dan melaksanakan cita-cita kepala desa dalam membangun desa. Hal itu bisa dilakukan apabila sekretaris desa memiliki kompetensi dalam bidang keuangan serta kejelian membaca potensi desa,” katanya.

Salah satu permasalahan yang harus diselesaikan di desa, katanya, adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang harus dilakukan secara sistematis oleh desa.

Ia mengungkapkan, sejumlah desa di Kabupaten Jembrana telah berhasil melakukan pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga harus dicontoh desa lainnya.

Setelah bimbingan teknis ini, Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa I Wayan Sujana mengatakan, sekretaris desa akan melakukan kunjungan kerja ke Jawa Timur. (ant)

BPBD-Kodim Buleleng Adakan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana Gempa

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Buleleng bersama Kodim 1609/Buleleng mengadakan latihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang dipusatkan di areal SMKN 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Jumat.

“Simulasi ini untuk mengingatkan Hari Kesiapsiagaan Bencana dan kami memilih simulasi penanganan bencana gempa bumi,” kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Buleleng Ida Bagus Suadnyana.

Suadnyana mengatakan, kenapa BPBD memilih simulasi gempa, karena Buleleng dari segi geografis memang berpotensi bencana gempa cukup tinggi. Selain itu, bencana gempa bumi juga dinilai paling berbahaya karena tidak dapat diprediksi kapan akan datang, berbeda dengan bencana-bencana lainnya.

Menurut Suadnyana, kegiatan ini dihadiri sebanyak 500 orang terdiri dari unsur Pemkab Buleleng, TNI, Polri, Basarnas, PMI, pelajar dan komponen masyarakat lainnya yang ditandai dengan bunyi sirine dan pelaksanaan

simulasi kesiapsiagaan menghadapi bencana pun dimulai.

Sementara itu, Sekda Buleleng Ir. I Dewa Ketut Puspaka MP mewakili Bupati mengatakan, berbagai bencana yang terjadi di Indonesia seperti banjir, longsor, gempa bumi atau bahkan juga tsunami dengan korban yang tidak sedikit.

“Pada beberapa bulan yang lalu di Desa Mengening ada korban empat orang dalam satu keluarga, ini sebagai peringatan bahwa kita harus selalu waspada terhadap bencana,” katanya.

Menurut Puspaka, Buleleng mempunyai tiga lempeng yang bisa memicu tsunami dan di tahun 1976 pernah terjadi gempa dengan korban ribuan. Bencana ini merupakan bencana paling bahaya dan menunjukkan bahwa yang banyak menimbulkan korban seperti anak-anak dan ibu-ibu.

“Kesiapsiagaan itu harus kita mulai dari saya, anda dan kita semua, ini artinya Kita semua harus memiliki pengetahuan dan pemahaman bagaimana kita menjaga alam agar kita peka den-



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Buleleng bersama Kodim 1609/Buleleng mengadakan latihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang dipusatkan di areal SMKN 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Jumat (26/4). (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

gan bencana bukan untuk kita sendiri tetapi harus disebarluaskan kepada keluarga dan masyarakat luas”, kata Puspaka.

Sementara itu, Dandim 1609/Buleleng, Letkol Inf Verdy De Irawan S.H. M.Tr. (Han) menyampaikan harapan kepada para hadirin, antara lain, harapan dari latihan ini untuk memberikan pengetahuan kepada kita mengenai di mana posisi kita, serta risiko apa yang ada di sekitar kita, lalu apa solusinya

dalam merespon risiko bencana tersebut. Harus bisa kita atasi minimal kita bisa menyelamatkan diri.

“Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kewaspadaan terhadap bencana dan memberikan edukasi cara membantu korban dengan sasaran seluruh orang yang tinggal di Indonesia termasuk Kabupaten Buleleng tentunya,” katanya. (ant)

Pemkab Buleleng Terima Dana Kelurahan Rp6,6 Miliar



Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng Gede Suyasa (ANTARA/Made Adnyana)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng Bali menerima Dana Alokasi Umum Tambahan (DAU Tambahan) untuk bantuan dana kelurahan dari pemerintah pusat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6,6 miliar.

“Jumlah dana kelurahan

itu dibagi rata sebanyak 19 kelurahan yang ada di Kabupaten Buleleng dengan masing-masing menerima Rp352 juta,” kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buleleng Gede Suyasa di Singaraja, Buleleng, Jumat.

Melihat perkembangan desa dengan dana desa yang ada, katanya, pemerintah pun melaksanakan program dana kelurahan. Kelurahan yang selama ini tidak mendapatkan dana lewat DAU, tahun ini melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 130 Tahun 2018 diberi DAU tambahan.

“DAU tambahan ini diperuntukkan kelurahan. Di Buleleng sendiri terdapat 19 kelurahan. Pemberian ang-

garannya disesuaikan dengan kategori daerah. Kebetulan, Kabupaten Buleleng berkategori baik sehingga diberikan porsi setiap kelurahan sebesar Rp352 juta,” katanya.

Berdasarkan Permendagri Nomor 130 Tahun 2018, dana kelurahan digunakan membiayai dua hal besar yakni pembangunan sarana prasarana kelurahan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan.

“DAU tambahan untuk dana kelurahan ini hanya untuk dua hal besar di atas. Dua hal besar itu yang harus dijawab melalui dana kelurahan yang diberikan,” ujarnya.

Dengan dana kelurahan ini, pemerintahan di kelurahan diharapkan melakukan musyawarah untuk menentu-

kan kegiatan apa yang akan dilakukan dan telah disepakati seluruh pihak seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di masing-masing kelurahan.

Berita acara hasil musyawarah selanjutnya diajukan kepada camat dan camat melanjutkan kepada kabupaten melalui Bappeda Litbang. Kegiatannya akan berada di kecamatan sehingga Daftar Penggunaan Anggaran (DPA) ada di kecamatan lalu lewat Camat mengusulkan kepada Bupati untuk menjadikan Luas sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

“Seluruh kegiatan yang menjalankan sampai pencairan ada di kelurahan cuma dananya tersimpan di kecamatan,” katanya. (ant)